**Passion Saya tentang Dunia Kerelawanan**

(Fida Amatullah)

Kerelawan merupakan salah satu *passion* saya sejak duduk di bangku SMP. Saya ingat percakapan dengan mentor liqo (mentoring keislaman) saya waktu itu. “Cita-citamu apa?” tanya beliau. “Saya ingin menjadi relawan bu” jawab saya. “Tapi kamu menolong orang kan? Bukan yang ditolong orang?”. Deg! Disitulah saya mulai merasa tersindir.

Kemudian keinginan itu berlanjut saat saya menerima ‘topi relawan’ sebagai hadiah peserta terbaik dalam LDKO OSIS SMAIT Thariq Bin Ziyad di tahun 2012. Namun, keinginan itu seakan padam seiring kesibukan dan kehidupan sekolah yang baru di SMAN 1 Karawang.

Keinginan itu muncul kembali ketika saya berkuliah di Universitas Indonesia dalam sebuah wadah bernama Relawan Sastra (Renstra) FIB UI. Saya bergabung disana untuk menyemai kembali *passion* saya yang sempat hilang.

Alasan saya ingin mengikuti Sekolah Peduli Bencana karena ingin mendalami lebih dalam mengenai dunia relawan itu sendiri. Beberapa waktu yang lalu saya mengikuti seminar sekaligus *grand launching* Mahasiswa Relawan Indonesia (MRI). Bapak Ruli Renata (Ketua Jaringan Relawan Nasional) yang mengatakan bahwa dunia relawan itu luas dan seorang relawan haruslah menjadi *expert* dalam bidangnya. Disitu saya merasa perlunya menimba ilmu lebih dalam mengenai dunia kerelawanan.

Terakhir, saya ingin menambah teman yang juga satu *passion* dengan saya. Saya juga lebih ingin banyak belajar mengenai fenomena kebencanaan yang terjadi khususnya di Indonesia. Jujur saja, saya masih awam mengenai kerelawanan ini sehingga mungkin berpengaruh terhadap essay yang saya tulis ini oleh karena itu saya berharap bisa mendapat kesempatan untuk belajar di Sekolah Peduli Bencana ini.